

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia bertempat tinggal perdesaan, yaitu mencapai 125 juta jiwa atau 60,2% dari seluruh penduduk Indonesia (Data Sensus Penduduk tahun 2000). Sementara itu tingkat kemiskinan diperdesaan (Ditinjau dari indikator jumlah dan presentase penduduk miskin maupun tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan). Memiliki presentase yang cukup tinggi. Jumlah penduduk miskin total adalah sekitar 37,4 juta jiwa (BPS 2005) atau 17,2 persen (Susenas 2003), dengan presentase penduduk miskin diperdesaan mencapai 20,2 persen sedangkan diperkotaan sebesar 13,6 persen.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam peningkatan ekonomi lokal adalah kurang tersedianya infrakstruktur yang memadai terutama di daerah perdesaan. kondisi pelayanan infrakstruktur perdesaan umumnya masih kurang, hal ini terlihat dari sebagian besar penduduk di desa Air Gilas Batumarta II harus menempuh jarak 3-5 km ke pusat pemasaran (terutama pusat kecamatan), bahkan di desa lainnya penduduk harus menempuh jarak lebih dari 5 km dengan kondisi jalan yang memprihatinkan. Penduduk yang tersedia layanan PDAM di desa Air Gilas Batumarta II masih sangat rendah, selebihnya masih mengambil langsung dari sumber air seperti air disumur dan empang.

Dengan kondisi tersebut maka dibutuhkan strategi penanganan penyediaan infrakstruktur perdesaan yang dapat mendukung terjaminnya peningkatan dan

keberlanjutan kegiatan perekonomian di desa Air Gilas Batumarta II. Pembangunan infrastruktur perdesaan tersebut, dengan pelibatan secara penuh masyarakat setempat dalam setiap tahapan (tahap perencanaan sampai dengan operasional dan tahap pemeliharaan). Pelibatan masyarakat perdesaan dalam pembangunan infrastruktur perdesaan akan memberikan dampak antara lain (1) Kualitas pekerjaan yang dihasilkan, (2) Keberlangsungan operasional dan pemeliharaan infrastruktur tersebut, (3) Kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak, serta (4) Penguatan kapasitas masyarakat ilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya.

Dengan demikian, dibutuhkan suatu kajian tentang pelibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur perdesaan. Salah satu fokus penelitian yang akan dilakukan terkait dengan dampak pelibatan masyarakat setempat pada proses pembangunan pariwisata "Taman Jodoh" di desa Air Gilas Batumarta II.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, rumus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Wisata Taman Jodoh Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di desa Air Gilas Batumarta II Kec. Lubuk Raja Kab. OKU?

1.3 Maksud dan Tujuan

Untuk mengetahui Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Wisata Taman Jodoh Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di desa Air Gilas Batumarta II Kec. Lubuk Raja Kab. OKU

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat setempat adalah untuk meningkatkan perekonomian di desa Air Gilas Batumarta II dan membangun sumber penghasilan bagi desa Air Gilas Batumarta II serta menjadikan desa tersebut lebih maju dan meningkat.

Dengan adanya pembangunan pariwisata Taman Jodoh ini, dapat menciptakan lapangan kerja bagian masyarakat sekitar dan kerjasama yang baik antar warga tersebut karena pembangunan pariwisata ini secara penuh dikaitkan dengan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan mulai dari tahap perencanaan, tahap operasional sampai dengan tahap pemeliharaan.

1.5 Batasan Masalah

Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan yang dilakukan adalah Pembangunan pariwisata Taman Jodoh yang merupakan pembangunan yang melibatkan masyarakat setempat dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat di desa lokasi Penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini berisikan 5 bab yang secara sistematis dijabarkan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, Perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjau Pustaka

Bab ini berisi uraian mengenai teori yang berhubungan penulisan tugas akhir ini yang diambil dari literatur, jurnal dan sumber-sumber pustaka lainnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian yang meliputi prasurevei, pelaksanaan survei, lokasi penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang data hasil penelitian, uraian pengolahan data, penyajian data, dan analisa data.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat hasil penelitian pengolahan data analisis data serta saran-saran yang bermanfaat untuk kesempurnaan penelitian berikutnya.